

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kasus coronavirus atau Covid-19 terkonfirmasi pertama kali terjadi di Wuhan-China yaitu pada akhir Desember 2019 (Xu et al., 2020). Wabah penyakit ini terus berkembang hingga terdapat adanya laporan kematian dan kasus-kasus di luar China. Pada Januari 2020, diketahui penyebab dari penyakit ini adalah jenis baru coronavirus atau novel coronavirus (Moudy & Syakurah, 2020).

World Health Organization (WHO) telah menetapkan Covid-19 sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia (KKMMD) atau *Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC). Pada 12 Februari 2020, WHO menyatakan penyakit novel coronavirus disebut dengan sebutan *Coronavirus Disease* (Covid-19). Coronavirus atau covid-19 merupakan penyakit menular yang penyebabnya adalah SARS-Cov-2 yang termasuk keluarga besar coronavirus (Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri, 2020).

Jumlah kasus Covid-19 sampai dengan Februari tahun 2021 tercatat di seluruh dunia berjumlah 106,991,090 kasus terkonfirmasi, dengan terjadinya kematian sebanyak 2,347,015 jiwa (WHO, 2021). Pada

Februari tahun 2021 di Indonesia jumlah kasus Covid-19 tercatat sebanyak 1,191,990 kasus yang terkonfirmasi, 166,492 kasus aktif (14.0%) dari terkonfirmasi, 993,117 kasus (83.3%) yang sembuh dan 32,381 jiwa (2.7%) yang meninggal ([Satgas Penanganan Covid-19, 2021](#)).

Pada tanggal 10 Februari 2021 terkonfirmasi data provinsi dari kementerian kesehatan, Provinsi Kalimantan Timur jumlah kasus Covid-19 tercatat sebanyak 46,953 kasus positif (3.9%) dari terkonfirmasi, 37,479 kasus (79.8%) yang sembuh, dan 1,120 jiwa (2.4%) yang meninggal ([Satgas Penanganan Covid-19, 2021](#)).

Pada tanggal 10 Februari 2021 terkonfirmasi data dari Dinas Kesehatan Samarinda, jumlah kasus Covid-19 tercatat sebanyak 9.385 kasus terkonfirmasi, 1,014 kasus positif, 8,111 yang sembuh, dan 260 jiwa yang meninggal. Samarinda ulu tercatat data kasus Covid-19 sebanyak 187 kasus terkonfirmasi.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur, bulan Maret tahun 2021 kelompok umur 19-30 tahun sebanyak 15.845 kasus Covid-19 yang dikonfirmasi positif.

Penyakit Covid-19 atau coronavirus menyebabkan infeksi pada saluran pernapasan, berawal dari flu biasa hingga dapat mengakibatkan penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) atau sindroma pernapasan akut berat. Penularan coronavirus melalui tetesan pernapasan seperti dari batuk dan bersin ([Tim Kerja Kementerian Dalam](#)

[Negeri, 2020](#)).

Gejala umum yang terjadi pada infeksi Covid-19 atau coronavirus yaitu gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan juga sesak napas. Masa inkubasi dari penularan virus Covid-19 ini rata-rata 5-6 hari, bahkan bisa hingga 14 hari dengan masa inkubasi terpanjang. Masa inkubasi merupakan selang waktu berlangsungnya antara pajanan dengan pathogen hingga menimbulkan gejala-gejala yang pertama kali muncul. Pada kasus yang berat Covid-19 dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, bahkan menyebabkan kematian ([Kementrian Kesehatan RI, 2020](#)).

Penularan virus Covid-19 melalui kontak erat dan droplet. Orang yang paling berpotensi risiko tertular Covid-19 yaitu yang melakukan kontak erat dengan pasien, seperti tenaga medis. Dalam mencegah penyebaran virus Covid-19 yaitu dengan cara mencuci tangan secara teratur dengan menggunakan sabun cuci tangan, menerapkan etika batuk dan bersin, menghindari kontak secara langsung dengan orang yang menunjukkan gejala-gejala umum dari penyakit Covid-19 ([Kementrian Kesehatan RI, 2020](#)).

Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur (UMKT) adalah kampus Perguruan Tinggi dari 172 kampus yang dimiliki oleh Persyarikatan Muhammadiyah. Kampus UMKT terletak strategis yang berada di pusat Kota Samarinda, ibu kota Provinsi Kalimantan Timur. Dengan memiliki sarana pendidikan pendukung yang lengkap. UMKT

memiliki 8 Fakultas dan 16 program studi tingkat sarjana dan diploma tiga.

Prodi S1 Manajemen merupakan salah satu prodi dengan jumlah mahasiswa terbanyak di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. Oleh karena itu, penelitian akan dilaksanakan di Prodi S1 Manajemen UMKT. Berdasarkan dari hasil observasi yang dilakukan terdapat mahasiswa Manajemen yang berkuliah sambil bekerja, sehingga mereka lebih berisiko untuk terpapar virus Covid-19 dikarenakan mereka sering bertemu dengan banyak orang.

Survei pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada 22 responden dengan menggunakan kuesioner elektronik yaitu *google form*, diketahui sebanyak 100% yang memiliki pengetahuan baik tentang Covid-19. Untuk penerapan perilaku pencegahan Covid-19, terdapat sebanyak 63.6% yang melakukan cuci tangan dengan sabun atau menggunakan *hand sanitizier* setelah memegang benda di tempat umum dan sebanyak 45.5% yang menghindari kerumunan dalam mencegah Covid-19. Didapatkan dari survei pendahuluan bahwa sebanyak 36.4% responden yang tidak melakukan cuci tangan dengan sabun atau menggunakan *hand sanitizier* setelah memegang benda di tempat umum dan sebanyak 54.5% yang tidak menghindari kerumunan dalam mencegah Covid-19.

Pengetahuan yang baik dapat mencegah penularan Covid-19 terhadap masyarakat yang salah satunya yaitu mahasiswa ([Usman et al., 2020](#)). Mahasiswa penting untuk meningkatkan kesadaran diri dengan

informasi-informasi kesehatan yang penting untuk dirinya. Isu-isu terhadap kesehatan, permasalahan kesehatan serta solusi kesehatan perlu dipahami dan diterapkan untuk meningkatkan kesehatan diri mereka (Usman et al., 2020).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nissha et al., (2021) terdapat hubungan antara pengetahuan masyarakat terhadap perilaku pencegahan Covid-19 yang dilakukan di Kota Tanjung Balai. Sebanyak 92 responden memiliki pengetahuan baik terhadap pencegahan Covid-19.

Memiliki pengetahuan yang baik dapat menimbulkan sikap positif, hal ini dibuktikan dalam penelitian yang dilakukan oleh Peng et al., (2020) yang menunjukkan mahasiswa kedokteran memiliki skor pengetahuan yang baik yang dapat dibuktikan dengan pelatihan mereka di bidang kedokteran klinis dan kesehatan masyarakat. Mahasiswa kedokteran memiliki kewajiban dan tanggung jawab untuk melawan pandemi ini, karena para profesional medis masa depan dianggap dapat mendorong mereka untuk menunjukkan sikap yang positif dan praktik proaktif selama keadaan darurat kesehatan masyarakat sekarang ini (Peng et al., 2020).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan antara Pengetahuan dengan Pencegahan Covid-19 pada Mahasiswa UMKT”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah sebuah pernyataan yang spesifik terkait ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti (Ridha, 2017).

Berdasarkan uraian pada latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan antara pengetahuan dengan pencegahan Covid-19 pada mahasiswa UMKT ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan pencegahan Covid-19 pada mahasiswa UMKT.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi pengetahuan mahasiswa UMKT tentang pencegahan Covid-19
- b. Mengidentifikasi perilaku pencegahan Covid-19 pada mahasiswa UMKT
- c. Menganalisis hubungan antara pengetahuan dengan pencegahan Covid-19 pada mahasiswa UMKT

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan kesehatan masyarakat khususnya terkait keterkaitan antara pengetahuan dan perilaku pencegahan Covid-19.

2. Manfaat secara Praktis

- a. Bagi mahasiswa UMKT

Penelitian ini dapat menjadi pedoman sebagai motivasi untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa UMKT dan menerapkan perilaku pencegahan Covid-19.

b. Bagi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pihak UMKT dan upaya sosialisasi perlunya meningkatkan pengetahuan untuk mencegah penularan Covid-19.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dalam menerapkan pengetahuan terhadap perilaku pencegahan Covid-19 secara nyata.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

| No | Penulis | Judul Penelitian | Variabel Penelitian | Subjek Penelitian | Desain Penelitian |
|----|--------------------------|---|--|--|--|
| 1 | Moudy & Syakurah, (2020) | Pengetahuan terkait Usaha Pencegahan <i>Coronavirus Disease</i> (Covid-19) di Indonesia | Variabel independen = pengetahuan Variabel dependen = usaha pencegahan Covid-19 | Populasi pada penelitian adalah masyarakat Indonesia, dengan sampel berjumlah 1,096 dari seluruh Indonesia | Penelitian ini menggunakan metode <i>observational analitik</i> dengan desain <i>cross-sectional</i> |

| | | | | | |
|---|-----------------------|--|---|---|--|
| 2 | Usman et al., (2020) | Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Kesehatan tentang Pencegahan Covid-19 di Indonesia | Variabel independen = pengetahuan dan sikap, Variabel dependen = pencegahan Covid-19 | Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa kesehatan di seluruh wilayah Indonesia, dengan sampel 444 mahasiswa kesehatan dari berbagai pulau seperti pulau Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, dsb. | Penelitian ini menggunakan metode survey analitik. Pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling |
| 3 | Nissha et al., (2021) | Hubungan antara Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Masyarakat terhadap Pencegahan Pandemi Covid-19 di Kota Tanjung Balai | Variabel independen = pengetahuan, sikap, dan perilaku, Variabel dependen = pencegahan Covid-19 | Populasi pada penelitian ini adalah penduduk di Kota Tanjung Balai, dengan sampel 100 orang yang dilakukan di 6 kecamatan di Tanjung Balai terdiri dari Kecamatan Datuk Bandar, Datuk Bandar Timur, Tanjung Balai Selatan, Tanjung Balai Utara, Sei Tualang Raso, dan Teluknibung | Penelitian ini menggunakan metode analitik dengan pendekatan studi <i>cross-sectional</i> |
| 4 | Ejeh et al., (2020) | <i>Knowledge, attitude, and practice among healthcare workers towards Covid-19 outbreak in Nigeria</i> | Variabel independen= pengetahuan, sikap, dan praktik Variabel dependen= wabah Covid-19 | Populasi pada penelitian ini adalah petugas kesehatan di Nigeria, dengan sampel 346 petugas kesehatan | Penelitian ini menggunakan survei <i>cross-sectional</i> diantara petugas kesehatan di Nigeria, dengan menggunakan kuesioner online (<i>google form</i>) |

| | | | | | |
|---|--------------------------|--|--|---|---|
| 5 | Susanti & Sri, (2020) | Hubungan Pengetahuan Mahasiswa dengan Perilaku Pencegahan Penyebaran Virus Covid- 19 | Variabel independen= pengetahuan, Variabel dependen= perilaku pencegahan Covid-19 | Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa DIII Kebidanan Universitas MH. Thamrin dengan sampel sebanyak 40 responden | Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif secara studi <i>cross- sectional</i> |
|---|--------------------------|--|--|---|---|

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana hubungan antara pengetahuan dengan pencegahan Covid-19 pada mahasiswa UMKT. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang menguraikan faktor-faktor yang berkaitan dengan perilaku pencegahan Covid-19 secara umum. Penelitian ini fokus untuk membahas hubungan antara pengetahuan dengan pencegahan Covid-19 pada mahasiswa UMKT.